

## Unwahas Peroleh Hibah Erasmus

**SEMARANG (KR)** - Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang memperoleh hibah ECO green dari Erasmus yang berkedudukan di Eropa. Hal tersebut disampaikan Rektor Unwahas Prof Dr Mudzakir Ali MA kepada pers Kamis (13/4) didampingi para Wakil Rektor dan Kabag PMB. Unwahas merupakan perguruan tinggi NU pertama yang memperoleh hibah ini. Delapan perguruan tinggi Indonesia penerima hibah ini membentuk konsorsium untuk 3 tahun hibah tersebut.

Selain hibah, ujar Rektor, Unwahas juga mengirimkan 5 mahasiswanya melakukan pengabdian masyarakat ke Korea Selatan. Program student mobility tersebut bertujuan meningkatkan mutu mahasiswa, empati mahasiswa pada masyarakat serta belajar dari masyarakat asing dan mengadopsi yang baik seraya tidak mengadopsi yang sekiranya bertentangan dengan adat budaya Indonesia. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Rektor (kanan) saat memberikan keterangan pers.

## 13 Negara Ikuti Festival Kuliner Internasional

**PURWOKERTO (KR)** - Sebanyak 13 negara dari Afrika, Asia Tengah, dan Asia Tenggara, Jumat (14/4) sore mengikuti International Culinary Festival 2023 yang digelar oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) Jateng di halaman rektorat setempat. Rektor UMP Dr Jebul Suroso saat membuka kegiatan festival kuliner tingkat internasional di bulan Ramadan, mengatakan ia sangat bangga karena kegiatan tersebut merupakan momentum bagus bagi UMP untuk meningkatkan iklim dan nuansa internasionalisasi di perguruan tinggi Muhammadiyah.

"Ini bagian untuk mendekatkan mahasiswa asing yang ada di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan kami. Acara ini dikelola Kantor Urusan Internasional, Insya Allah menyenangkan karena diisi dengan lomba membuat nasi goreng," kata Jebul Suroso. Sejumlah makanan tradisional mancanegara yang disajikan oleh para mahasiswa asing yang tengah menimba ilmu di UMP, dalam festival ini seperti dari Gambia, Iran, Pakistan, Mali, dan Korea Selatan, Brunai.

Jebul, berharap dengan adanya festival tersebut, mahasiswa internasional yang kuliah di UMP akan bangga karena kuliner dari negara mereka bisa diekspos dan disajikan di Indonesia. Momoudou Songare Toufi salah satu mahasiswa dari Mali, Afrika mengatakan dalam kegiatan tersebut, ia membuat masakan tradisional Mali berupa maloseri.

Masakan tersebut terbuat dari beras, kelapa, gula, garam, dan susu. "Makanan maloseri selalu dibuat setiap hari untuk menu sarapan dan di bulan Ramadan bagi warga Mali," kata Momoudou. Meski begitu mahasiswa yang kuliah S1 Bahasa Inggris ini mengaku sudah bisa memasak masakan khas Indonesia, salah satunya nasi goreng. Park Chongnam mahasiswa asal Korea Selatan memasak dua masakan khas negaranya, salah satunya berupa japchae. (Dri)-f

## Vendor Proyek Masjid Agung Karanganyar Berunjuk Rasa

**KARANGANYAR (KR)** - Aksi unjuk rasa kembali dilakukan puluhan vendor proyek Masjid Agung Madaniyah Karanganyar, Jumat sore (14/4). Mereka mendesak PT MAM Energindo selaku kontraktor melunasi kewajibannya. Aksi demo kali ini dilakukan usai para vendor beraudiensi dengan Pemkab Karanganyar. Dalam audiensi itu, mereka ditemui Sekda Timotius Suryadi, Kepala DP-IRD Asihno Purwadi dan sejumlah pejabat lainnya.

Para vendor mengaku tak tahu lagi bagaimana cara mendesak PT MAM Energindo melunasi. Sehingga meminta bantuan Pemkab Karanganyar yang dulunya bermitra dengan perusahaan konstruksi itu. Penting diketahui, Masjid Agung Madaniyah selesai dibangun pada 2022 sejak dimulai 2020. PT MAM Energindo menggandeng puluhan vendor untuk merampungkan proyek senilai Rp 98 miliar itu. Total yang belum dibayarkan ke puluhan vendor itu Rp 5,6 miliar.

Koordinator aksi, Adi menuturkan ada 50 vendor yang belum dilunasi pembayaran tenaga dan material dalam pengerjaan pembangunan Masjid Agung Madaniyah. Terakhir para vendor menerima pembayaran dari PT MAM Energindo pada 2021 silam. Berbagai upaya telah dilakukan vendor untuk menuntut pelunasan pembayaran pengerjaan. Sambil membawa poster dan spanduk bertuliskan 'Seng Kerjo Aku, Seng Tuku Material Aku, Seng Nomplo Duit Koe'. Vendor berulang kali ke kantor PT MAM Energindo di Jakarta. Namun hingga kini tak membuahkan hasil.

Vendor lain, Muh Pamo mengatakan hingga kini pembayaran yang belum dibayarkan PT MAM ke dirinya mencapai Rp1 miliar lebih. Di proyek Masjid Agung Madaniyah, Pamo menggarap pembangunan empat menara dan kubah masjid. Nilai proyek itu mencapai Rp 2,2 miliar. "Masih kurang Rp1 miliar lebih yang belum dibayarkan PT MAM. Saya sampai cari pinjaman sana sini. Beberapa aset juga sudah saya jual," keluhnya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Aksi unjuk rasa vendor proyek Masjid Agung Madaniyah.

## Menag Lepas Ekspor Perdana Makanan Siap Saji Jemaah Haji

**SOLO (KR)** - Industri makanan siap saji Indonesia untuk kali pertama melakukan ekspor konsumsi jemaah haji Indonesia 1444H/20-23M ke Arab Saudi. Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas ikut melepas ekspor perdana makanan siap saji yang dilakukan PT Halalan Thayyiban Indonesia Tbk (HATI) ke Arab Saudi.

Prosesi pelepasan satu kontainer produk makanan siap saji ( \_meals ready to eat\_ ) ini ditandai dengan penggungutan pita di Showroom MakanKu Jalan A. Yani No.224, Gumpang Lor, Pabelan, Kartasura. Hadir dalam pelepasan perdana ekspor makanan siap saji, Komisaris Utama PT Halalan Thayyiban Indonesia Puspo Wardoyo, Rais Aam PBNU KH Miftachul Akhyar, Sekjen PBNU Syafulah Yusuf, Ketua BPKH Fadlun Imansyah, Kepala

Baznas RI Noor Achmad, Direksi PT HATI Tbk Sugiri, dan perwakilan lembaga lainnya.

Menag Yaquut mengatakan selaku pemerintah, Kementerian Agama mendukung apa yang dilakukan PT Halalan Thayyiban Indonesia dalam ekspor perdana makanan siap sajinnya ke Arab Saudi. "Ini merupakan terobosan penting, mengingat selama ini konsumsi untuk jemaah haji Indonesia bukan kita yang menyediakan melainkan Arab Saudi dan ini harus kita dukung," kata Menag, Jumat (14/4).

"Upaya yang dilakukan PT Halalan Thayyiban Indonesia sangat bagus sekali dalam mendorong produk makanan siap saji Indonesia masuk ke Arab Saudi. Yang paling penting menciptakan ekosistem ekonomi perhajian yang banyak

melibatkan peternak, petani, UMKM dan masyarakat lainnya," sambung Gus Men, panggilan akrab Menag. Menurut Gus Men, dalam penyelenggaraan ibadah haji, Indonesia setidaknya mengeluarkan total biaya sekitar Rp18 triliun lebih yang selama ini habis di Arab Saudi.

"Saya kira PT Halalan Thayyiban Indonesia ini memulai (agar) dana haji yang sebagian habis di sana bisa kembali ke Indonesia. Mudah-mudahan ini semakin berkembang dan diikuti oleh pengusaha lainnya sehingga dana yang kembali ke Indonesia bisa lebih banyak," tandas Gus Men. Hadir mendampingi Menag Staf Khusus Wibowo Prasetyo, Kakanwil Kemenag Jawa Tengah Mustain Ahmad, Rektor UIN Walisongo Imam Taufiq dan Sesmenag Sidik Sidiyanto.

PT Halalan Thayyiban Indonesia, Tbk (HATI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan kemasan siap saji yang dapat bertahan hingga 1 tahun pada suhu ruangan tanpa bahan pengawet yang dikenal dengan "MakanKu". Halalan Thayyiban MakanKu mengusung tagline Makanan Sehat Siap

Saji Masa Kini. HATI juga telah mendapatkan Purchase Order (PO) dari Mutowifs Pilgrims for South East Asian Countries Company (MPSEA) untuk memenuhi kebutuhan makanan jemaah haji Indonesia. Perusahaan ini mendapat pesanan 1.275.000 porsi makanan kemasan siap saji. (Ati)-f



KR-Rini Suryati

Menag Yaquut Cholil Qoumas saat pelepasan ekspor perdana makanan siap saji.

## ADA YANG DISIMPAN DI KANDANG AYAM

# Jual Beli Obat Petasan Masih Ditemukan

**MAGELANG (KR)** - Polsek Grabag dan Polsek Kajoran Polresta Magelang berhasil mengamankan beberapa kilogram obat petasan jadi. Diantara barang tersebut ada yang dibeli dari luar wilayah Kabupaten Magelang dan disimpan di sebuah kandang ayam.

Hal ini dibenarkan Kapolsek Grabag AKP Mulyanto SH dan Kapolsek Kajoran Kasmento kepada KR secara terpisah usai mengikuti kegiatan Tarawih dan Silaturahmi (Tarhim) Forkompinda Kabupaten Magelang putaran terakhir yang dihadiri Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dan istri di Masjid An-Nur Sawitan Magelang, Jumat (14/4) malam.

Hal tersebut juga dibenarkan Kapolresta Magelang Kombes Pol Ruruh Wicaksono SIK MH. Jumat (14/4). Kapolresta Magelang mengatakan ada 2 orang warga

Grabag yang dimintai keterangan berkaitan dengan obat petasan di Grabag ini, yaitu R (64) dan F (42). Barang bukti yang berhasil diamankan diantaranya 16 lembar kertas sumbu petasan milik F, dan 62 lembar kertas sumbu petasan milik R. Juga diamankan 3 petasan, sebanyak 4,3 Kg obat petasan dalam berbagai kemasan, timbangan dan pemberat timbangan maupun lainnya.

Keberhasilan ini berkat informasi dari masyarakat adanya penjual obat petasan, yang kemudian ditindaklanjuti penyelidikan petugas Polsek Grabag serta me-

lakukan penangkapan terhadap F dan R. Dari hasil penggeledahan, di rumah R ditemukan obat petasan 4,3 Kg, sumbu petasan maupun lainnya yang dimasukkan ke dalam sebuah bagor, untuk kemudian dimasukkan ke dalam sebuah tong cat bekas. Barang-barang ini disimpan di sebuah kandang ayam.

Informasi yang diperoleh menyebutkan obat petasan tersebut diperoleh R dengan cara membeli dari luar Magelang dengan sistem COD dari orang yang tidak dikenalnya. Pembelian dilakukan awal Bulan Ramadan lalu sebanyak 8 Kg. Obat petasan tersebut ada yang sudah laku dijual secara eceran dalam kemasan plastik 1 ons, baik kepada orang yang datang ke rumahnya maupun kepada F.

Sedang di Kajoran Magelang

diamankan MN, warga Bandongan Magelang. Saat dilakukan pengembangan di rumah kosnya, tim Polsek Kajoran dipimpin Kapolsek Kajoran berhasil mengamankan beberapa bahan untuk pembuatan obat petasan, diantaranya potasium, aluminium powder, sulfur serta sumbu. Di rumahnya juga ditemukan 1 kardus isi selongsong petasan, kertas serta alat untuk membuat petasan.

Sementara itu di forum Tarhim Forkopinda Kabupaten Magelang putaran terakhir, Bupati Magelang diantaranya mengatakan banyak hal yang dapat dipetik atau yang dapat diambil hikmahnya dalam kegiatan Tarhim di Bulan Ramadan 1444 H/2023 ini, diantaranya ada sebuah kebersamaan atau kegotongroyongan di tengah-tengah masyarakat. (Tha)-f

## PENGEMBANGAN SEKTOR PERIKANAN

# Desa Diminta Manfaatkan Wilayah Perairan

**SUKOHARJO (KR)** - Pemerintah desa dan kehutanan yang memiliki wilayah perairan untuk segera memberdayakan sektor perikanan. Program tersebut dilakukan sebagai bentuk ketahanan pangan desa sekaligus menambah

gizi sebagai upaya mencegah stunting. Pemkab Sukoharjo siap memberikan bantuan bibit ikan serta pendampingan.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (15/4) mengatakan, saat turun ke masyarakat sering mene-

mukan beragam potensi yang dimiliki oleh pihak pemerintah desa dan kelurahan. Salah satunya melimpahnya sumber daya air seperti yang dimiliki kecamatan Gatak. Sebab semua desa dialiri lintasan air baik sungai dan saluran irigasi. Bahkan airnya tidak pernah kering dan hanya mengalami penurunan debit saja saat musim kemarau.

Hal itu ditemukan Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat kegiatan penyaluran bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di wilayah Desa Geneng Kecamatan Gatak, Jumat (14/4) kemarin. Air sungai dikatakan Etik Suryani sangat melimpah dan jernih. Namun potensi tersebut dibiarkan begitu saja.

"Langsung saya perintahkan pihak Desa Geneng dan Kecamatan Gatak bergerak. Ini potensi yang harus dimanfaatkan untuk pengembangan sektor perikanan. Program tersebut dilakukan sebagai bentuk ketahanan pangan desa sekaligus menambah gizi sebagai upaya mencegah stunting," ujarnya.

Langkah awal akan dilakukan dengan melibatkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DUPUR) Sukoharjo melakukan pengerukan sedimen pasir. Sebab kondisinya cukup parah dan berdampak pada debit air sungai.

"Setelah dikeruk nanti saya kasih bibit ikan dari Dinas Pertanian dan Perikanan. Harus dibudidayakan sampai panen. Nanti

juga ada pendampingan dari dinas terkait seperti Dinas Pangan untuk mengolah ikan, Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) terkait pemenuhan gizi anak mencegah stunting dan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKB-P3A) Sukoharjo mendampingi tumbuh kembang anak," lanjutnya.

Pemkab Sukoharjo juga meminta pemerintah desa dan kelurahan lainnya untuk ikut memberdayakan potensi wilayah perairan yang dimiliki untuk pengembangan sektor perikanan. Sebab sumber daya air melimpah tidak hanya untuk pertanian saja, melainkan juga perikanan. (Mam)-f

## BRI Kanwil Semarang Bagikan Paket Lebaran

**SEMARANG (KR)** - Bank BRI Kanwil Semarang dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR), berkolaborasi dengan PWI Jateng menyelurkan 100 bingkisan Lebaran kepada sahabat pers yang meliputi wartawan, dan keluarga wartawan. Penyerahan secara simbolis paket Lebaran tersebut, dilakukan perwakilan BRI Kanwil Semarang Anang Budi Dermawan kepada Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS, di Gedung Pers, Semarang, Jumat (14/4). Hadir dalam kesempatan itu, pengurus harian PWI, Ketua IKWI Jateng Umi Munawaroh bersama segenap pengurus, dan wartawan senior.

Anang menyampaikan bulan suci Ramadan merupakan momentum yang sangat berharga bagi semua pihak untuk berbagi dan peduli terhadap orang di sekitar demi mendapatkan berkah tak terbatas. Itu sebabnya, pihaknya mengusung tagline BRI menyambut Ramadan tahun ini 'Berbagi Bahagia Bersama BRI Group', sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BRI melaksanakan program CSR melalui penyaluran paket Lebaran.

Ditandaskan, kali ini penerima manfaat menasar pada insan pers di wilayah Semarang yang selama ini menjalin kemitraan bersama BRI melalui pemberitaan yang positif, sehingga BRI mampu tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. "Insan pers bagi kami adalah sahabat dan mitra kerja yang mem-

bantu menyebarluaskan informasi dan program BRI. Ini bentuk komitmen dan tanggung jawab sosial korporasi sebagai anggota BUMN. Semoga apresiasi kami ini, memberikan manfaat dan kebahagiaan bagi rekan-rekan wartawan," tandas Anang.

Menurutnya, selama ini BRI aktif peduli dan memberdayakan sesama, diantaranya memberikan paket sembako pada panti asuhan dan panti wreda di Semarang. Selain melalui pendampingan di Rumah BUMN, pihaknya juga aktif dalam program Desa BRILian yang memberi wawasan literasi dan inklusi kepada pelaku UMKM di desa untuk mengenal produk dan layanan keuangan.

Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS mengapre-

siasi langkah BRI Kanwil Semarang yang menggandeng PWI dalam kegiatan sosial di bulan Ramadan ini. Dia berharap jalinan kemitraan yang baru pertama kali ini dilaksanakan ini ke depan bisa berlanjut ke bentuk-bentuk kerja sama lain yang

untuk peningkatan sumber daya manusia wartawan. Rintisan program yang bisa diwujudkan, semisal supporting program Uji Kompetensi Wartawan, dan lomba jurnalistik tentang program-program terkini dan capaian kemajuan. (Isi)-f



KR-Isdiyanto

Perwakilan BRI Kanwil Semarang, Anang Budi Dermawan menyerahkan paket Lebaran kepada Ketua IKWI Jateng Umi Munawaroh, disaksikan Ketua PWI Amir Machmud NS.